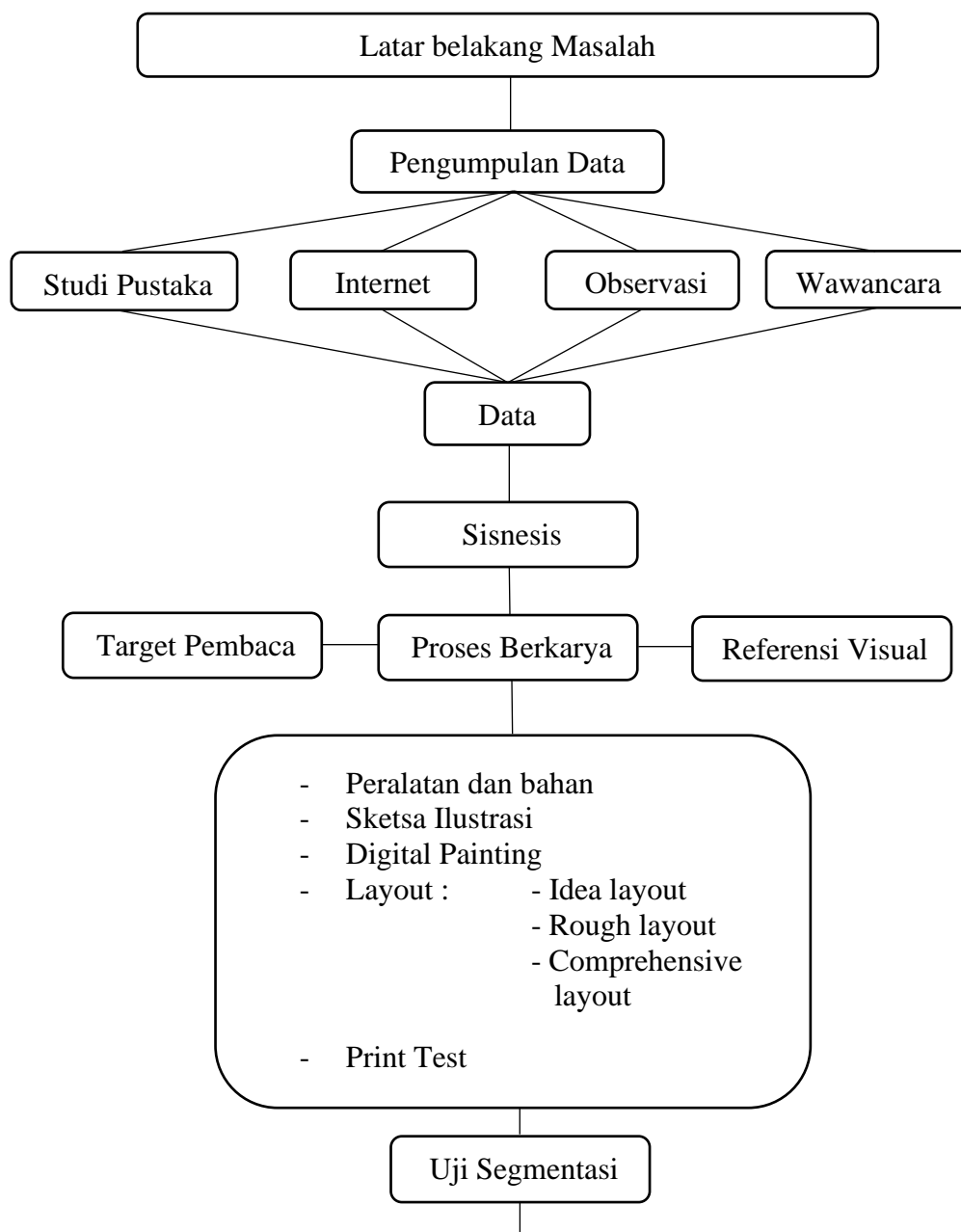


BAB III

METODE PENCIPTAAN

A. Sistematika Perancangan

Pada sistematika perancangan ini akan dijelaskan tahapan-tahapan perencanaan buku ilustrasi “Tenun Sutera Tradisional”, berikut tahapan-tahapan perancangan:



Latar Belakang

Latar belakang dari penciptaan buku ilustrasi “Tenun Sutera Tradisional” merupakan langkah awal dari penentuan rumusan masalah. Kain tenun sutera tradisional merupakan bahan sandang yang jarang di jumpai karena harganya yang relatif mahal, belum banyak yang mengetahui proses pembuatan kain tenun tradisional, bahkan kain tenun selain sutera pun belum banyak yang mengetahui proses pembuatannya terlebih untuk kalangan anak-anak. Maka dari itu penulis menciptakan karya buku ilustrasi “*Tenun Sutera Tradisional*”.

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini terdapat beberapa teknik analisa untuk mengumpulkan data yaitu:

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan proses mencari kajian literatur mengenai tenun sutera sebagai sumber literatur. Studi pustaka dilakukan ke beberapa perpustakaan, baik perpustakaan umum atau perpustakaan yang spesifik menyediakan sumber bacaan mengenai tenun.

b. Internet

Internet memudahkan untuk mencari informasi dan pengetahuan, termasuk menggali pengetahuan mengenai tenun sutera tradisional. Maka dari itu internet menjadi salah satu sumber literatur untuk menganalisa tenun sutera tradisional.

c. Observasi

Observasi diperlukan sebagai teknik pengumpulan data untuk memvalidasi sumber literatur yang di dapat dari proses studi pustaka dan sumber internet dengan datang langsung ke tempat produksi kain tenun sutera tradisional, sehingga penulis dapat melihat secara langsung proses pembuatan kain tenun sutera tradisional.

d. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara langsung kepada seorang pengrajin tenun sutera tradisional di tempat produksi kain tenun sutera tradisional. Dengan proses wawancara ini penulis bisa mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai proses tenun tradisional.

Data yang sudah terkumpul dari studi Pustaka, internet, observasi dan wawancara diringkas menjadi satu kesatuan yang utuh. Data tersebut akan dikembangkan menjadi konsep penciptaan buku ilustrasi “Tenun Sutera Tradisional”.

2. Sintesis

Sintesis merupakan tahap mencari solusi atas permasalahan yang sesuai dengan informasi yang telah didapat pada tahap analisa. Dalam tahap ini penulis menata informasi yang telah didapat pada tahap analisis, serta memilih informasi yang mungkin digunakan di tahap selanjutnya. Dari data tersebut penulis memilah dan memilih informasi terkait proses tenun sutera tradisional yang akan dijadikan gambar ilustrasi

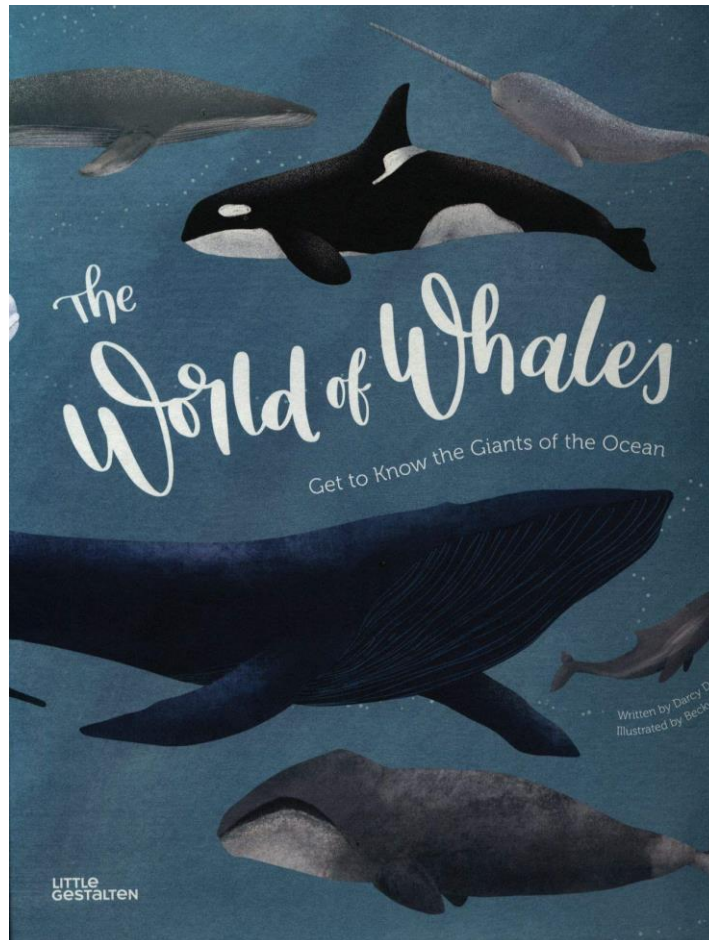
3. Target pembaca

Target pembaca merupakan sasaran untuk siapa atau untuk kalangan mana karya buku ilustrasi ini di buat, hal ini perlu dipertimbangkan pada awal perancangan karena ini merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan konsep karya. Target pembaca pada buku ilustrasi ini merupakan anak usia 8 atau 9 sampai 12 tahun, yang di mana pada kisaran usia tersebut merupakan usia emas anak dalam membaca, yang artinya anak mulai bisa memahami pembahasan atau cerita yang lebih kompleks.

4. Referensi visual

Ini merupakan tahap mencari beberapa contoh karya buku ilustrasi yang pernah di buat sebelumnya untuk dijadikan acuan pada aspek-aspek tertentu, penulis mengambil beberapa contoh karya buku ilustrasi ciptaan para ilustrator ternama yang dirasa karya ciptaannya memiliki kesamaan dengan penciptaan buku ilustrasi “Tenun Sutera Tradisional” dari aspek visual. hal ini menjadi penting untuk membayangkan gambaran bentuk karya yang akan di garap. Pada

penggarapan ini penulis menganalisa beberapa karya ilustrator yang sudah berpengalaman seperti Becky Thorn. “*The World of Whales : Get to Know the Giants of the Ocean*” karya Becky Thorn yang membahas tentang spesies paus di lautan dan di tuangkan ke dalam bentuk buku ilustrasi. Berikut adalah *cover* dan beberapa halaman buku “*The World of Whales : Get to Know the Giants of the Ocean*”



Gambar 3.1 Jilid buku “*The World of Whales: Get to Know the Giants of the Ocean*” karya Becky Thorn
(Sumber : [www.behance.com/Becky Thorn](http://www.behance.com/BeckyThorn))



Gambar 3.2 Contoh halaman pada buku *“The World of Whales: Get to Know the Giants of the Ocean”* karya Becky Thorn (Sumber : www.behance.com/BeckyThorn)

Buku ilustrasi *“The World of Whales : Get to Know the Giants of the Ocean”* ini menjadi acuan dan referensi penulis dalam penggarapan karya buku ilustrasi *“Tenun Sutera Tradisional”* dari segi desainnya. Buku Ilustrasi *“Tenun Sutera Tradisional”* akan membahas proses pertenunan tradisional yang di sajikan dengan gambar ilustrasi gaya digital painting dan dikombinasikan dengan penjelasan teks yang singkat.

B. Proses Eksekusi Karya

Aji Dwi Karunia Baskara, 2022

PENCIPTAAN BUKU ILUSTRASI TENUN SUTERA TRADISIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Membuat sebuah karya seni rupa /visual tentu melewati proses berkarya seni. Proses berkarya seni tersebut biasanya terdiri dari tahapan-tahapan tertentu yang harus dilalui, berikut tahapan yang dilakukan penulis dalam membuat karya ilustrasi, tepatnya buku ilustrasi “*Tenun Sutera Tradisional*”.

1. Peralatan dan Bahan

a. Alat Menggambar

Pensil yang digunakan adalah pensil mekanik Rotring ukuran 0,5 dan penghapus digunakan apabila terjadi kesalahan saat pembuatan sketsa.



Gambar 3.3 Pensil dan Penghapus (Sumber : dokumentasi Penulis)

b. Kertas A4

Kertas A4 digunakan untuk membuat sketsa yang nantinya di foto atau di *scan* ke komputer



Gambar 3.4 Kertas A4 (Sumber : dokumentasi Penulis)

c. Kertas *Art Paper* A4

Pada bagian halaman buku, bahan kertas yang di gunakan adalah kertas jenis *Art Paper* dengan ketebalan 150 gsm, kertas ini memiliki karakter permukaan yang halus, licin tapi tidak mengkilap dan lebih menyerap tinta, cocok untuk *digital printing*, selain itu jenis kertas ini juga dipilih karena tidak menyilaukan mata.



Gambar 3.5 Kertas *Art Paper* (Sumber: www.penerbitdeepublish.com)

d. Komputer

Computer yang di gunakan adalah computer rakitan dengan dengan spesifikasi *Processor* Intel Core I7 11700f dan *VGA* Nvidia Geforce GTX 1650, serta monitor dengan panel IPS 120% sRGB *color gamut*. Akurasi warna yang tinggi pada monitor di perlukan dalam keperluan desain grafis.



Gambar 3.6 Komputer (Sumber : Dokumentasi Penulis)

e. *Pen Display*

Alat gambar digital Huion Kamva 13 digunakan dalam pengolahan gambar manual ke digital dengan bantuan *pen mouse*



Gambar 3.7 *Pen Display* (Sumber : Dokumentasi Penulis)

f. *Software digital painting*

Pada proses pengolahan gambar digital *Software* yang digunakan adalah Adobe Photoshop versi 2022 dan untuk pengolahan layout menggunakan *software* Adobe illustrator versi 2022.



Gambar 3.8 *Software* Photoshop dan Illustrator (Sumber : Dokumentasi Penulis)

g. Printer

Printer atau alat cetak digital di gunakan untuk print test demi memastikan gambar dan layout pada buku sudah sesuai dengan yang di rencanakan sebelum pada akhirnya karya di cetak sebagai hasil akhir.



Gambar 3.9 Printer (Sumber : Dokumentasi Penulis)

1. **Sketsa Ilustrasi**

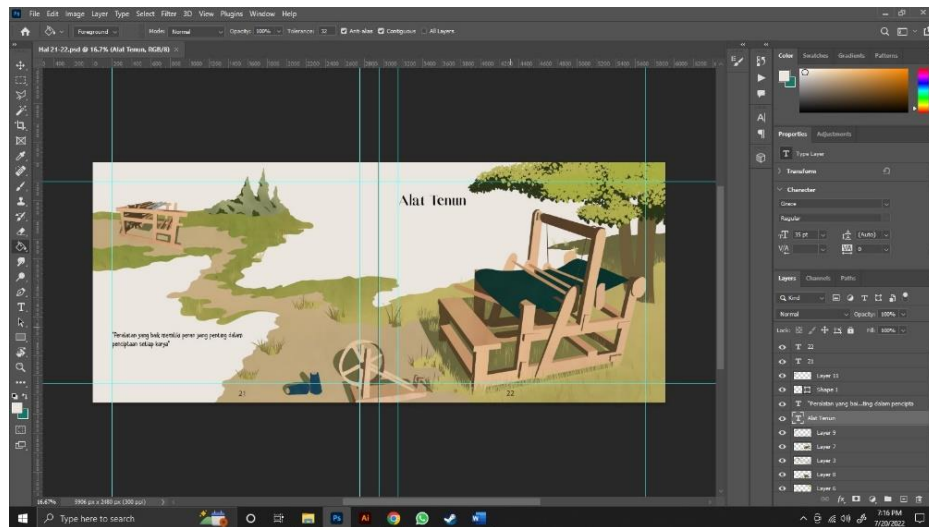
Pembuatan sketsa kasar merupakan Langkah awal dalam penggarapan buku ilustrasi ini, pada tahap ini penulis menggambar di kertas ukuran A4 sebagai acuan untuk selanjutnya di olah secara digital pada computer.



Gambar 3.10 Gambar Sketsa (Sumber : Dokumentasi Penulis)

2. **Digital Painting**

Digital Painting merupakan pemindahan hasil sketsa yang di foto ke bentuk digital menggunakan *software* Adobe Photoshop. Proses *digital painting* dilakukan pada media computer. Proses *digital painting* meliputi pembuatan *outline*, pewarnaan dasar, dan penentuan gelap terang.



Gambar 3.11 *Digital Painting* (Sumber : Dokumentasi Penulis)

3. *Layout*

Layout merupakan tata letak konten pada sebuah media, aspek *layout* berkaitan dengan prinsip-prinsip desain yaitu *emphasis*, *sequence*, *balance* dan *unity*. Berbagai macam *layout* yang di terapkan pada buku ilustrasi ini akan di bahas di bab selanjutnya.

4. **Tipografi**

Tipografi berkaitan erat dengan *setting* huruf dan percetakannya. Ada dua hal yang menentukan keberhasilan tipografi yaitu kejelasan *legibility*, dan keterbacaan *readability*. Pembahasan mengenai *font* dan tipografi akan di bahas lebih dalam di bab selanjutnya.

5. *Print Test*

Print test adalah percobaan atau simulasi mencetak hasil karya buku yang masih berbentuk *soft file*. *Print test* di lakukan dengan ukuran kertas yang sama persis dengan ukuran buku yang di rencanakan, namun biasanya *print test* dilakukan dengan bahan kertas standar yang relatif murah. Proses ini dilakukan untuk memastikan *layout*, teks, ilustrasi dan warna sudah sesuai dengan yang di rencanakan sebelum proses selanjutnya mencetak hasil akhir karya buku ilustrasi.

7. **Uji Segmentasi**

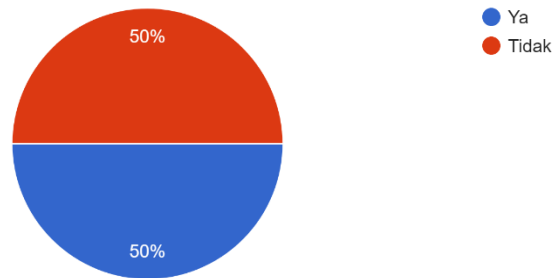
Aji Dwi Karunia Baskara, 2022

PENCIPTAAN BUKU ILUSTRASI TENUN SUTERA TRADISIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji segmentasi dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara langsung dan dengan formulir *Google form*. Uji segmentasi yang menggunakan *platform google form* dilakukan dengan cara mengirimkan *soft file* buku ke beberapa anak lalu anak di minta untuk memberikan responnya terhadap buku melalui *google form*, dalam formulir ini ada beberapa pertanyaan yang mengacu kepada seberapa efektif buku ini dalam memperkenalkan proses tenun sutera tradisional. Berikut adalah tanggapan anak mengenai buku ini dalam bentuk diagram.

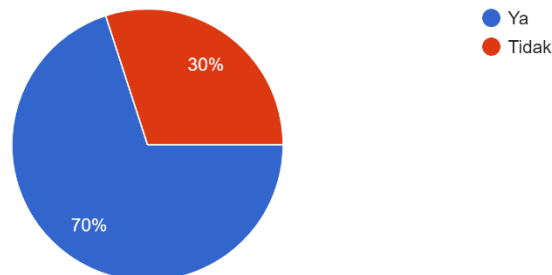
Apakah sebelumnya kamu tahu proses pembuatan kain tenun?
10 jawaban



Gambar 3.12 Angket *Google form* (sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada pertanyaan awal penulis menanyakan apakah anak tahu proses pertenenan tradisional, dan hasilnya adalah seimbang.

Apakah sebelumnya kamu tahu apa itu sutera?
10 jawaban

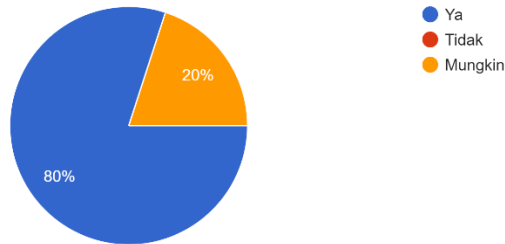


Gambar 3.13 Angket *Google form* (sumber : Dokumentasi Penulis)

Lalu pada pertanyaan berikutnya penulis menanyakan apakah anak-anak tahu apa itu sutera, 7 anak mengetahui apa itu sutera dan 3 lainnya belum mengetahuinya.

Apakah setelah membaca buku "Tenun Sutera Tradisional" kamu menjadi paham atau semakin paham tentang proses pertenunan sutera?

10 jawaban



Gambar 3.14 Angket *Google form* (sumber : Dokumentasi Penulis)

Pada pertanyaan ini penulis menanyakan apakah setelah membaca buku ini anak menjadi paham atau lebih paham mengenai proses pertenunan tradisional, 8 dari 10 anak merasa lebih paham mengenai proses tenun setelah membaca buku ini dan sisanya ragu-ragu.

Lalu pada pertanyaan berikutnya penulis menanyakan tentang seberapa menarik buku ini dan 100% responden menjawab bahwa buku ini menarik

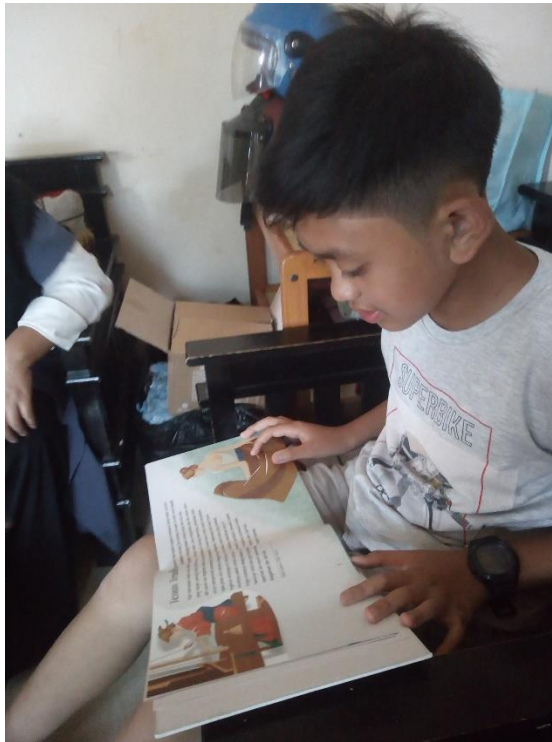
Apakah menurut kamu buku "Tenun Sutera Tradisional" ini menarik?

10 jawaban



Gambar 3.15 Angket *Google form* (sumber : Dokumentasi Penulis)

Selain melalui *google form* penulis juga melakukan wawancara langsung kepada beberapa anak, wawancara dilakukan dengan cara memperlihatkan buku “Tenun Sutera Tradisional” kepada anak-anak di sekitar rumah penulis dan menanyakan tanggapan anak. Salah satu anak yang membaca buku ini adalah Wafi Maulana, anak kelas 6 SD yang berumur 11 tahun. Hasilnya adalah dia senang bisa membayangkan proses pertenunan tradisional dengan adanya gambar-gambar ilustrasi pada buku, namun dari wawancara ini dapat di pahami juga ada beberapa kekurangan pada buku diantaranya nomor halaman yang kurang terlihat.



Gambar 3.16 Wawancara (sumber : Dokumentasi Penulis)

6. Desain final

Tahap akhir dari semua proses perancangan desain, dari awal pengumpulan data hingga proses cetak buku ilustrasi “*Tenun Sutera Tradisional*”